

# Membuat Fungsi di PHP

Fungsi adalah sekumpulan intruksi yang dibungkus dalam sebuah blok. Fungsi dapat digunakan ulang tanpa harus menulis ulang instruksi di dalamnya.

Fungsi pada PHP dapat dibuat dngan kata kunci function, lalu diikuti dengan nama fungsinya.

Contoh:

```
function namaFungsi(){  
    //...  
}
```

Kode intruksi dapat di tulis di dalam kurung kurawal ({...}).

Contoh:

```
. .  
    //membuat fungsi tampil_nama  
    function tampil_nama(){  
    |     echo "Hello, nama saya Ani";  
    |  
    }  
    //memanggil fungsi  
    tampil_nama();  
    echo "<br>";
```

## Membuat fungsi dengan parameter

Supaya intruksi yang di dalam fungsi lebih dinamis, kita dapat menggunakan parameter untuk memasukkan sebuah nilai ke dalam fungsi. Nilai tersebut akan diolah di dalam fungsi.

Parameter adalah suatu variabel yang berfungsi untuk menampung nilai yang akan dikirimkan ke dalam fungsi.

Contoh:

```
    //membuat fungsi dengan parameter  
    //$nama adalah parameter  
    function tampil_nama2($nama){  
    |     echo "Hello, nama saya $nama";  
    |  
    }  
    //Melati adalah nilai yang akan dikirim ke fungsi tampil_nama2  
    tampil_nama2("Melati");  
    echo "<br>";
```

## Membuat fungsi dengan 2 parameter

Contoh:

```
//membuat fungsi dengan 2 parameter
//$nama dan $alamat adalah parameter
function tampil_nama3($nama, $alamat){
    echo "Hello, nama saya $nama <br>";
    echo "Alamat di $alamat";
}

//memanggil fungsi tampil_nama3
//Melati dan Jakarta adalah nilai yang akan dikirim ke fungsi
tampil_nama3("Melati","Jakarta");
```

## Membuat fungsi yang mengembalikan nilai (return)

Hasil pengolahan nilai dari fungsi mungkin saja kita butuhkan untuk pemrosesan berikutnya. Oleh karena itu, kita harus membuat fungsi yang dapat mengembalikan nilai.

Pengembalian nilai dalam fungsi dapat menggunakan kata kunci return.

Perintah return pada fungsi artinya mengembalikan nilai yang tersimpan dalam sebuah variabel kepada kode yang akan memanggil function tersebut. Tujuan dari sebuah return adalah untuk mengembalikan/mengeluarkan sebuah nilai pada function.

Jadi, ketika fungsi ini dipanggil, ia akan berubah menjadi sebuah nilai.

Contoh :

```
//memanggil fungsi tampil_nama3
//Melati dan Jakarta adalah nilai yang akan dikirim ke fungsi
tampil_nama3("Melati","Jakarta");

// membuat fungsi yang mengembalikan nilai
function tambah($a, $b){
    $hasil = $a+$b;
    return $hasil;
}

echo "Hasilnya adalah ".tambah(2,3);

//outputnya adalah Hasilnya adalah 5
```

## Perbedaan Variabel Global dan Variabel Lokal

Variabel global : Variabel yang dideklarasikan di luar function. Variabel ini bisa digunakan semua function di dalam satu file. Deklarasinya sebaiknya diatas function main.

Variabel lokal : Variabel yang dideklarasikan di dalam compound statement dari function, loop, atau percabangan. Variabel tersebut hanya bisa digunakan di dalam function atau di antara tanda kurung kurawal ( {...} ) yang mengelilinginya.

Ruang lingkup variabel adalah jangkauan akses variabel tersebut :

- Ada variabel yang bersifat global: ia bisa diakses dari bagian program mana pun dari berbagai file.
- Ada variabel yang bersifat lokal: ia hanya bisa diakses oleh sebagian kode program tertentu dan tidak bisa diakses dari bagian yang lain.

Contoh :

```
$nama = "Mawar"; //variabel global

function haloDunia(){
    $nama = "Melati"; //variabel lokal
    echo $nama;
}
haloDunia();
```

### Latihan

1. Buatlah sebuah fungsi yang menampung nama masing2, kelas dan hobi. Kemudian panggilah fungsi tersebut.
2. Buatlah sebuah fungsi yang menghitung keliling persegi panjang. Output yang diharapkan adalah sebagai berikut:

Panjang = 5  
Lebar = 4  
Keliling persegi panjang adalah = 18